

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**VERIFIKATOR KEPALA SEKOLAH DIKMEN BERWAWASAN LINGKUNGAN  
2011**



**Oleh:  
Ali Satia Graha, M.Kes.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2011**

## A. Analisis Situasi

Program Pemerataan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah merupakan transformasi budaya mutu dari sekolah-sekolah di daerah maju yang dinilai berhasil dalam meningkatkan mutu pendidikan kepada sekolah-sekolah yang masih perlu ditingkatkan mutu pendidikan. Program tersebut didesain secara sistematis untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan jenjang pendidikan menengah, dan dilakukan dengan prinsip kemitraan (*partnership*), proses belajar (*learning process*) dan pengayaan (*enrichment*) dengan fokus utama pada perbaikan manajemen sekolah, sistem pembelajaran, pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan pembiayaan pendidikan serta sekolah yang berwawasan lingkungan..

Bentuk-bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan pada program tersebut, yaitu kepala sekolah melakukan program sekolah berwawasan lingkungan. Adapun pendalaman konsep pengembangan program-program sekolah berwawasan lingkungan pada Program ini dilakukan melalui seminar, *workshop* dan simulasi.

Berdasarkan program sekolah berwawasan lingkungan, diharapkan mampu menyusun rencana tindak dan mengimplementasikan program-program sekolah berwawasan lingkungan yang asri dan indah di sekolah. Fokus kegiatan program ini adalah peningkatan mutu sekolah dalam hal pengelolaan pembelajaran lingkungan bersih dan hijau, mengelola sekolah yang asri, dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai sekolah yang berwawasan lingkungan. Dampak Program sekolah berwawasan lingkungan Pendidikan Menengah yang diharapkan adalah adanya kesetaraan mutu, rasa persaudaraan, kebersamaan, semangat dan kepercayaan diri yang kuat pada kepala sekolah dan warga sekolah dalam memajukan sekolah berwawasan lingkungan..

Optimalisasi penyelenggaraan program sekolah berwawasan lingkungan dinilai dari mengamati dan mewawancarai hasil implementasi rencana tindak di sekolah berwawasan lingkungan. Setelah terimplementasi maka evaluasi dan monitoring harus terlaksanakan dan mendapatkan hasil dari pemantauan tersebut.

## **B. Tujuan Pengabdian**

Tujuan pengabdian sebagai berikut:

1. Pengabdian saat melakukan evaluasi dan monitoring, mendapatkan gambaran keterlaksanaan tahapan program di sekolah berwawasan lingkungan berdasarkan
2. Mengevaluasi keterlibatan secara aktif warga sekolah terhadap implementasi rencana tindak program sekolah berwawasan lingkungan.
3. Memantau keterlaksanaan program pemerataan sekolah berwawasan lingkungan

## **C. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam kepala sekolah berwawasan lingkungan sebagai berikut:

1. Pemantauan secara langsung di sekolah berwawasan lingkungan yang telah melaksanakan program lingkungan hidup.
2. Pemantauan kegiatan kepala sekolah dalam analisis dan umpan balik akan dijadikan acuan untuk pengembangan program sekolah berwawasan lingkungan tersebut selanjutnya karena berdasarkan data-data hasil pengamatan lapang (*fact finding*), sehingga untuk keberlanjutan program dimaksud dapat dilakukan penyempurnaan program sebagian atau keseluruhan.
3. Pemantauan program penunjang yang selalu kepala sekolah berwawasan lingkungan yang dapat mengimbas ke sekolah lainnya.

#### **D. Peserta**

Peserta yang mengikuti dari DIKMEN dan Perguruan Tinggi

#### **E. Jadwal pelaksanaan**

Kegiatan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan program direktorat pembinaan Dikmen dilaksanakan selama 3 hari antara tanggal 5 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2011.

#### **F. Hasil**

Hasil yang di harapkan dalam pelaksanaan aturan pada pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan sekolah berwawasan lingkungan.
2. Tingkat keterlaksanaan tahapan program sekolah berwawasan lingkungan

#### **G. Kesimpulan**

Hasil evaluasi dan monitoring pemantauan secara langsung di sekolah berwawasan lingkungan digunakan sebagai masukan bagi sekolah lain untuk melakukannya. Hasil kegiatan verifikasi akan dijadikan acuan untuk pengembangan program tersebut selanjutnya karena berdasarkan data-data hasil pengamatan lapang (*fact finding*), sehingga untuk keberlanjutan program dimaksud dapat dilakukan penyempurnaan program sebagian atau keseluruhan sehingga evaluasi dan monitoring terus berjalan untuk pencapaian mutu berkelanjutan pada sekolah berwawasan lingkungan.